

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesiapan adopsi Sistem Informasi Keuangan Sekolah (SIKS) berbasis digital di SD IT Permata Hati menggunakan *STOPE Framework*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembahasan pada kelima domain *STOPE* menunjukkan pola kesiapan yang tidak merata. Domain *strategy* menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki kesadaran dan dukungan awal terhadap digitalisasi, tetapi belum memiliki rencana implementasi SIKS yang formal dan terstruktur, dan memperoleh nilai 1,833 pada kategori *average*. Domain *technology* memperlihatkan bahwa sekolah telah memiliki perangkat, akses internet, dan pengalaman awal memanfaatkan layanan digital, tetapi pemanfaatannya masih berjalan secara parsial dan belum terintegrasi dalam satu alur sistem keuangan, dan memperoleh nilai 2,125 pada kategori *average*. Domain *organization* menunjukkan pihak-pihak yang menjalankan fungsi digital telah ada, tetapi tata kelola TIK formal, pembagian kewenangan, dan prosedur kerja belum ditetapkan sehingga pengelolaan masih bergantung pada individu tertentu, dan memperoleh nilai 1,611 pada kategori *average*. Domain *people* menunjukkan bahwa pengguna telah memiliki kemampuan dasar digital, tetapi pengembangan kompetensi belum terarah pada kebutuhan sistem karena belum ada pemetaan peran dan pelatihan khusus, domain ini memperoleh nilai 2,000 pada kategori *average*. Domain *environment* menunjukkan dukungan lingkungan berupa budaya penggunaan teknologi dan fasilitas dasar telah tersedia, meskipun dukungan lebih banyak terbentuk oleh dorongan eksternal, seperti kewajiban pemerintah, dibandingkan insiatif internal sekolah, serta domain ini memperoleh nilai tertinggi yakni 2,333 pada kategori *average*.

2. Kelima domain STOPE saling berkaitan dan tidak dapat dinilai berdiri sendiri. Domain yang memperoleh nilai lebih tinggi, yaitu *environment* dan *technology*, pada dasarnya bersifat pendukung atau tersedia begitu saja, sedangkan domain yang nilainya lebih rendah, yaitu *strategy* dan *organization*, bersifat pengarah karena membutuhkan keputusan dan tindakan aktif dari pihak sekolah dan yayasan. Kekuatan pada domain *environment* dan *technology* belum dapat dikonversi menjadi kesiapan implementasi yang nyata selama *strategy* dan *organization* belum diperkuat, karena kedua domain tersebut yang menerjemahkan sumber data yang tersedia menjadi arah kerja yang terkoordinasi. Keterkaitan ini juga membatasi domain *people*, dimana tanpa arah strategis dan struktur tata kelola yang jelas, pengembangan kompetensi pengguna berjalan terpisah dan tidak terarah pada kebutuhan yang sesungguhnya. Dengan demikian, kesiapan adopsi SIKS tidak ditentukan oleh kekuatan suatu domain secara terpisah, melainkan oleh cara kelima domain tersebut dikoordinasikan dan saling menopang satu sama lain. Secara keseluruhan, nilai *Overall STOPE Grade* SD IT Permata Hati adalah 1,980 dan berada pada kategori *average*. Nilai ini menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki prasyarat awal untuk memulai persiapan adopsi SIKS, tetapi prasyarat tersebut belum terhubung menjadi kemampuan organisasi yang utuh untuk menerapkan sistem secara terarah, konsisten, dan berkelanjutan. Kategori *average* ini tidak berarti sekolah perlu menunda seluruh upaya digitalisasi, melainkan menunjukkan bahwa penguatan perlu dimulai dari domain yang menjadi titik lemah, yaitu *organization* dan *strategy*, sebelum menambah teknologi baru di atas fondasi yang belum tertata

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah SD IT Permata Hati

Berdasarkan hasil penelitian, SD IT Permata Hati telah memiliki dasar awal untuk menerapkan Sistem Informasi Keuangan Sekolah (SIKS), tetapi masih membutuhkan beberapa tahapan persiapan agar sistem dapat

diterapkan secara efektif. Persiapan tersebut perlu dilakukan secara bertahap, dimulai dari penentuan arah penggunaan sistem hingga kesiapan pengguna dalam menjalankan sistem.

- a. Dalam jangka waktu 0–3 bulan, sekolah perlu memperkuat aspek organisasi melalui penyusunan kebijakan internal terkait tata kelola teknologi informasi dan pengelolaan data sekolah secara umum. Kebijakan tersebut perlu mengatur pembagian kewenangan, tanggung jawab pengelola teknologi, mekanisme pengelolaan data, keamanan informasi, pencadangan data, serta prosedur penanganan kendala yang berkaitan dengan penggunaan teknologi. Selain itu, sekolah perlu menyusun SOP yang terdokumentasi sebagai pedoman bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan administrasi berbasis digital. Penguatan aspek organisasi ini diperlukan agar pemanfaatan teknologi tidak bergantung pada individu tertentu, tetapi menjadi bagian dari tata kelola sekolah yang terstruktur.
- b. Dalam jangka waktu 3–6 bulan, setelah dasar tata kelola organisasi tersedia, sekolah bersama yayasan perlu menyusun strategi implementasi SIKS berdasarkan kondisi dan kebutuhan sekolah. Tahapan ini dapat dilakukan melalui identifikasi proses pengelolaan keuangan yang berjalan saat ini, analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara kondisi eksisting dengan kebutuhan sistem, serta penyusunan rencana pengembangan. Rencana tersebut perlu mencakup tujuan implementasi, kebutuhan sumber daya, tahapan penerapan, pembagian peran, target waktu, dan indikator keberhasilan. Pada tahap ini, sekolah juga perlu melakukan identifikasi pengguna utama sistem dan menyusun program peningkatan kompetensi bagi pihak yang terlibat, terutama bendahara sekolah, operator, dan pengelola administrasi keuangan. Pelatihan perlu mencakup pengelolaan data digital, keamanan informasi, serta perubahan alur kerja yang akan diterapkan setelah sistem dikembangkan.
- c. Dalam jangka waktu 6-12 bulan, sekolah perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap aspek teknologi berdasarkan hasil analisis

kebutuhan sistem. Penyesuaian tersebut dapat dilakukan melalui evaluasi perangkat, jaringan, dan fasilitas pendukung yang tersedia. Apabila ditemukan kesenjangan antara kebutuhan sistem dan kondisi teknologi saat ini, sekolah dapat melakukan peningkatan kapasitas perangkat, penguatan jaringan, serta menyiapkan mekanisme pemeliharaan, pencadangan, dan keamanan data. Penguatan teknologi perlu diarahkan tidak hanya pada ketersediaan perangkat, tetapi juga pada kemampuan teknologi dalam mendukung proses pengelolaan informasi secara efektif dan terintegrasi.

Melalui tahapan tersebut, penerapan SIKS di SD IT Permata Hati diharapkan dapat dilakukan secara lebih terarah. Penguatan tidak hanya berfokus pada penyediaan teknologi, tetapi juga memastikan bahwa sekolah memiliki arah yang jelas, pengaturan penggunaan sistem, serta kesiapan pengguna sebelum sistem diterapkan secara penuh.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian pada beberapa sekolah dengan karakteristik yang berbeda agar dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pola kesiapan implementasi sistem informasi keuangan berbasis digital pada institusi pendidikan dasar. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan setelah implementasi SIKS berlangsung untuk mengevaluasi perubahan kesiapan organisasi serta mengukur pengaruh penerapan sistem terhadap efektivitas, transparansi, dan kualitas pengelolaan keuangan sekolah. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengembangkan model kesiapan yang lebih spesifik untuk lingkungan sekolah dasar dengan mempertimbangkan bahwa aspek strategi dan tata kelola organisasi memiliki peran yang berbeda dibandingkan organisasi pendidikan yang lebih besar.

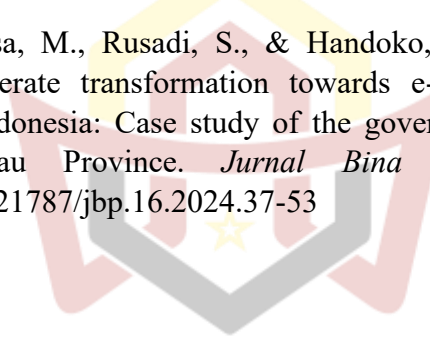
DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, R. J., Irfan, M., Alam, C. N., & Azis, M. A. (2021). Level of readiness of users of integrated information systems at UIN Sunan Gunung Djati Bandung using *framework* Strategy, Technology, Organization, People, Environment (STOPE). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1098(3), 032112. <https://doi.org/10.1088/1757-899x/1098/3/032112>
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ali, M., Zhou, L., Miller, L., & Ieromonachou, P. (2016). User resistance in IT: A literature review. *International Journal of Information Management*, 36(1), 35–43. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2015.09.007>
- Al-Osaimi, K., Alheraish, A., & Bakry, S. H. (2006). An integrated STOPE *framework* for e-readiness assessments. In *Proceedings of the 18th National Computer Conference*, 23–36.
- Bakry, S. H. (2004). Development of e-government: A STOPE view. *International Journal of Network Management*, 14(5), 339–350. <https://doi.org/10.1002/nem.529>
- Cambeses-Franco, C., & Cambeses-Franco, P. (2026). A country-level preparedness index for digital education: infrastructure, teacher scientific-*technology* competence, and socioeconomic context. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-026-14042-9>
- Cho, Y., Kim, M., & Choi, M. (2021). Factors associated with nurses user resistance to change of electronic health record systems. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12911-021-01581-z>
- Choi, H., Park, M. J., Rho, J. J., & Zo, H. (2016). Rethinking the assessment of e-government implementation in developing countries from the perspective of the design–reality gap: Applications in the Indonesian e-procurement system. *Telecommunications Policy*, 40(7), 644–660. <https://doi.org/10.1016/j.telpol.2016.03.002>
- Chounta, I.-A., Ortega-Arranz, A., Daskalaki, S., Dimitriadis, Y., & Avouris, N. (2024). Toward a data-informed *framework* for the assessment of digital readiness of higher education institutions. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1), 1-28. <https://doi.org/10.1186/s41239-024-00491-0>
- CMMI Product Team. (2010). *CMMI for Development, Version 1.3 (CMU/SEI-2010-TR-033)*. Software Engineering Institute, Carnegie Mellon University.

- Ellström, D., Holtström, J., Berg, E., & Josefsson, C. (2022). Dynamic capabilities for digital transformation. *Journal of Strategy and Management*, 15(2), 272–286. <https://doi.org/10.1108/JSMA-04-2021-0089>
- Habib, A., & al Kindhi, B. (2018). Rancang bangun sistem informasi manajemen keuangan sekolah. *INTENSIF*, 2, (2). <https://doi.org/10.29407/intensif.v2i2.12139>
- Isma, A., Pratiwi, N. A., Awaliyah, M. J., Dasmasea, R. F., & Putri, A. M. (2024). Optimizing School Financial Management: The Role of Financial Information Systems in Education. *Journal of Embedded Systems, Security and Intelligent Systems*, 47–54. <https://doi.org/10.59562/jessi.v5i1.1244>
- Kabukye, J. K., de Keizer, N., & Cornet, R. (2020). Assessment of *organizational* readiness to implement an electronic health record system in a low-resource settings cancer hospital: A cross-sectional survey. *PLOS ONE*, 15(6), e0234711. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234711>
- Karakose, T., Polat, H., & Papadakis, S. (2021). Examining teachers' perspectives on school principals' digital leadership roles and *technology* capabilities during the covid-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 13(23). <https://doi.org/10.3390/su132313448>
- Khairat, S., Geracitano, J., Zhou, Z., McDaniel, P., Riehm, G., Shea, C. M., & McSwain, D. (2026). A Community-Level Digital Health Readiness Index for the US. *JAMA Network Open*, 9(6), e2619372. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2026.19372>
- Latifah, R., Budiyanto, C. W., & Saputro, H. (2022). Digital transformation readiness in education: A review. *International Journal of Information and Education Technology*, 12(8), 809–815. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.8.1688>
- Lengkong, O., Likuyang, K., & Rondonuwu, G. (2023). Pengukuran e-readiness menggunakan *framework* STOPE pada penerapan tilang elektronik Kota Manado. *TeIKa*, 13(1), 87-98. <https://doi.org/10.36342/teika.v13i01.3061>
- Nugroho, R. A., & Purbokusumo, Y. (2020). E-government readiness: Penilaian kesiapan aktor utama penerapan e-government di Indonesia. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi)*, 22, 1–17. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.22.1.2020.1-17>
- Paritrana, P. W., & Martini, I. A. O. (2025). Towards more effective public services: E-readiness analysis of indonesia's BNN One Stop Service (BOSS). *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 29(2), 30. <https://doi.org/10.22146/jkap.99003>

- Pudjiantoro, T. H., Santikarama, I., & Ashaury, H. (2019). Pengukuran tingkat kesiapan teknologi informasi pada Universitas Jenderal Achmad Yani. *Jurnal Sebatik*, 23(1), 145–152. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i1.462>
- Ramadani, N., Abdurrahman, A., & Yul, F. A. (2025). Digital transformation of school administration through financial management information system (SIMKU). *KOMTEKINFO JOURNAL*. (2), 78–85. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v12i2.636>
- Rashid, Y., Rashid, A., Warraich, M. A., Sabir, S. S., & Waseem, A. (2019). Case study method: A step-by-step guide for business researchers. *International Journal of Qualitative Methods*, 18. <https://doi.org/10.1177/1609406919862424>
- Sabaniah, E., Roesminingsih, E., & Sholeh, M. (2025). Enhancing educational quality through financial transparency and accountability: A case study of pusat pendidikan warga negara Indonesia. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*. 10(1), 36–56. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v10i1.17470>
- Saghafian, M., Laumann, K., & Skogstad, M. R. (2021). Stagewise overview of issues influencing *organizational technology* adoption and use. In *Frontiers in Psychology*. 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.630145>
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP evaluation model : how to evaluate for improvement and accountability*. The Guilford Press.
- Syahputri, T. D. Y., Githa, D. P., & Pratama, I. P. A. E. (2021). E-readiness of integrated information systems using STOPE *framework* in Udayana University. *Jurnal Ilmiah MERPATI (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 9(1), 13-22. <https://doi.org/10.24843/JIM.2021.v09.i01.p02>
- Teixeira, A., Martinez-Cobas, X., Rocha, A., Gonçalves, M. J., & Silva, A. (2025). Digital transformation in public accounting and finance management: A clusters literature review. *Computer Science and Information Systems*. 22(4), 1577–1598. <https://doi.org/10.2298/CSIS250310062T>
- Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, S. V., Giannoutsou, N., Cachia, R., Monés, A. M., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. *Education and Information Technologies*. 28(6), 6695–6726. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8>
- Todd, R. W. (2018). Analyzing and interpreting rating scale data from questionnaires. *rEFLECTIONS*, 14, 69-77. <https://doi.org/10.61508/refl.v14i0.114230>

- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*. 28 (2), 118–144. Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Widodo, B. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan sistematis dan komprehensif*. Eiga Media.
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak implementasi sistem informasi manajemen pendidikan pada kegiatan akademik di sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>
- Yuliandari, T. M., Putri, A., & Rosmansyah, Y. (2023). Digital transformation in secondary schools: A systematic literature review. *IEEE Access*, 11, 90459–90476. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3306603>
- Zemmouchi-Ghomari, L. (2022). Basic concepts of information systems. in contemporary issues in information systems - A global perspective. *IntechOpen*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.97644>
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness analysis to accelerate transformation towards e-government in regional government in Indonesia: Case study of the government of Indragiri Hulu regency of Riau Province. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 37–53. <https://doi.org/10.21787/jbp.16.2024.37-53>



UIN IMAM BONJOL
PADANG